

**ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI KOTA SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

FX. ERWINDO SETA KURNIAWAN
0211010110/FE/EP

KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2008**

KATA PENGANTAR

Salam Sejahtera.

Dengan memanjatkan Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yesus Kristus dengan rahmat dan karunia-nya yang telah dilimpahkan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul :

“ ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA SURABAYA ”

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Marseto, MSi, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Dr. Muchtolifah, SE, MP, selaku Dosen Pembimbing Utama yang Telah banyak meluangkan waktu dan memberi bimbingan selama penyusunan skripsi.

5. Kedua Orang Tuaku dan keluargaku yang telah memberikan dorongan, semangat dan doa yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
6. Dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat serta karunia-nya. Besar harapan bagi penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya.

Surabaya , November 2008

Penulis

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	vii
Daftar Gambar	viii
Daftar Lampiran	x
Abstraksi	xi
BAB I . PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Masalah	4
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	6
2.2. Landasan Teori	10
2.2.1. Pengertian Pendapatan Asli Daerah	10
2.2.1.1. Sumber Penerimaan Daerah	13
2.2.1.2. Bangunan	20
2.2.1.3. Pajak Bumi Dan Bangunan	21
2.2.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	26
2.2.2.1. Pendekatan Perhitungan Produk Domestik Regional Bruto	27

2.2.3. Jumlah Penduduk	29
2.2.4. Pengeluaran Pembangunan	32
2.2.4.1. Pengertian Pengeluaran Pembangunan	32
2.2.4.2. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara ...	32
2.2.4.3. Struktur Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara	33
2.2.5. Inflasi	36
2.2.5.1. Pengertian Inflasi	36
2.2.5.2. Jenis Inflasi	37
2.2.5.3. Dampak Inflasi	43
2.3. Kerangka Pikir	45
2.4. Hipotesis	48
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	50
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	50
3.2. Teknik Penentuan Sampel	51
3.3. Teknik Pengumpulan Data	52
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	53
3.4.1. Teknik Analisis	53
3.4.2. Uji Hipotesis	54
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	66
4.1.1. Letak Geografis dan Topografi Kota Surabaya	66
4.1.2. Keadaan Umum Kota Surabaya	67

4.1.3. Keadaan Penduduk di Kota Surabaya	69
4.2. Deskripsi Data Penelitian	70
4.2.1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	70
4.2.2. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	73
4.2.3. Jumlah Penduduk	75
4.2.4. Pengeluaran pembangunan	76
4.2.5. Inflasi	79
4.3. Hasil Pengolahan dan Analisa Data	81
4.3.1. Uji Asumsi Klasik Analisis Regresi	81
4.3.1.1. Autokorelasi	81
4.3.1.2. Heteroskedastisitas	82
4.3.1.3. Multikolinieritas	83
4.3.2. Analisis Regresi Linier Berganda	84
4.3.2.1. Persamaan Regresi	84
4.3.2.2. Koefisien Determinasi (R Square)	86
4.3.2.3. Uji F	87
4.3.2.4. uji t	88
4.4. Pembahasan	92
4.4.1. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto, Jumlah Penduduk, pengeluaran Pembangunan dan Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya.	92
4.4.2. Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya.	94

4.4.3. Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya	95
4.4.4. Pengaruh Pengeluaran Pembangunan Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya	97
4.4.5. Pengaruh Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya	98
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	101
5.1. Kesimpulan	101
5.2. Saran	104
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Data Penelitian Antara Variabel Terikat Dengan Variabel Bebas.
2. Pengujian Asumsi Klasik Analisis Regresi Linier Berganda.
3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.
4. Tabel Statistik Untuk Distribusi F.
5. Tabel Statistik Untuk Distribusi t.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kurva Demand Pull Inflation	39
2. Kurva Cost Push Inflation	40
3. Kerangka Pikir	48
4. Kurva Uji F	55
5. Kurva Uji t	57
6. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya Tahun 1992-2006	72
7. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Kota Surabaya Tahun 1992-2006	74
8. Perkembangan Jumlah Penduduk di Kota Surabaya Tahun 1992- 2006	76
9. Perkembangan Pengeluaran Pembangunan di Kota Surabaya Tahun 1992-2006.....	78
10. Perkembangan Inflasi di Kota Surabaya Tahun 1992-2006	80
11. Kurva Distribusi Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Secara Simultan	88
12. Kurva Distribusi Penerimaan dan penolakan Hipotesis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Pendapatan asli Daerah.....	89
13. Kurva Distribusi penerimaan dan Penolakan Hipotesis Pengaruh Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Asli Daerah	90

14. Kurva Distribusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Pengaruh Pengeluaran Pembangunan Terhadap Pendapatan asli Daerah	91
15. Kurva Distribusi Penerimaan dan Penolakan Hipotesis Pengaruh Inflasi Terhadap Pendapatan Asli Daerah	92

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Perkembangan Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya Tahun 1992-2006	71
2. Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto di Kota Surabaya Tahun 1992-2006	73
3. Perkembangan Jumlah Penduduk di Kota Surabaya Tahun 1992-2006	75
4. Perkembangan Pengeluaran Pembangunan di Kota Surabaya Tahun 1992-2006	77
5. Perkembangan Inflasi di Kota Surabaya Tahun 1992-2006	79
6. Hasil Uji Autokorelasi	82
7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	82
8. Hasil Uji Multikolinieritas	83
9. Nilai Estimasi Koefisiensi Regresi	84
10. Koefisien Determinasi (R Square)	86
11. Hasil Pengujian Pengaruh Variabel Bebas Secara Simultan	87
12. Hasil Pengujian Pengaruh Variabel Bebas Secara Parsial	89

ANALISIS BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA SURABAYA

Oleh :

FX. ERWINDO SETA KURNIAWAN

Abstraksi

Dalam menunjang pelaksanaan program pembangunan nasional sebagai salah satu usaha untuk mencapai kemajuan di bidang ekonomi dan mensejahterahkan kehidupan rakyat, diperlukan sumber dana yang sangat tinggi. Adanya otonomi daerah menuntut Kota Surabaya sebagai salah satu pemerintah daerah di Indonesia untuk mengelolah dana yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah demi kesejahteraan masyarakat di Kota Surabaya. Selain itu pemerintah Kota Surabaya juga dituntut untuk menggali potensi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah agar tujuan pembangunan tercapai. Pada tahun 2001-2005 terjadi peningkatan pada Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya. Faktor-faktor yang diperkirakan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya adalah Produk Domestik Regional Bruto, jumlah penduduk, pengeluaran pembangunan dan inflasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) di Jawa Timur dari tahun 1992 sampai 2006. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa secara simultan Produk Domestik Regional Bruto, jumlah penduduk, pengeluaran pembangunan dan inflasi berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya. Disimpulkan pula bahwa secara parsial ada pengaruh jumlah penduduk dan pengeluaran pembangunan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya, sedangkan Produk Domestik Regional Bruto dan inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya. Hal ini karena pemerintah Kota Surabaya kurang memanfaatkan sektor-sektor perekonomian di Kota Surabaya, sehingga meskipun produktivitas dari sektor-sektor perekonomian di Kota Surabaya mengalami peningkatan, hal tersebut tidak memberikan efek terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya. Adanya sifat dasar masyarakat Surabaya yang konsumtif mendorong masyarakat di Surabaya tetap suka mengkonsumsi barang atau jasa, tidak peduli harga sedang naik atau turun, sehingga adanya penurunan tingkat inflasi tidak memberikan efek yang terlalu besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya. Diketahui bahwa jumlah penduduk merupakan faktor yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surabaya.

Key words: produk domestik regional bruto, jumlah penduduk, pengeluaran pembangunan, inflasi, pendapatan asli daerah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam menunjang pelaksanaan program pembangunan nasional sebagai salah satu usaha untuk mencapai kemajuan dibidang ekonomi dan mensejahterahkan kehidupan rakyat diperlukan sumber dana yang sangat tinggi untuk membiayai kegiatan pembangunan, sarana dan prasarana menunjang di berbagai kegiatan dan pekerjaan di segala bidang kehidupan.

Pembangunan nasional adalah kegiatan yang berlangsung terus menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat baik material maupun spiritual. Untuk melaksanakan tugas mewujudkan tujuan nasional yang termaktub dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu melindungi bangsa, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia. Pembangunan nasional dilaksanakan bersama oleh masyarakat dan pemerintah secara berencana, menyeluruh, terpadu, terarah, dan berlanjut untuk memacu peningkatan kemampuan nasional dalam rangka mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan bangsa lain yang lebih maju (Syamsi, 1998 : 90).

Untuk mewujudkan tujuan dari pembangunan nasional, maka pelaksanaan pembangunan harus adil dan merata di seluruh tanah air. Hal ini tidak terlepas adanya peranan pembangunan daerah yang merupakan bagian yang sangat penting dari pembangunan nasional. Untuk mempercepat pembangunan di daerah maka pemerintah pusat telah memberikan hak otonomi pada pemerintah daerah untuk menggali dana dan mengelolah dana tersebut untuk membiayai pembangunan di daerah masing-masing.

Asas-asas otonomi dan desentralisasi ditujukan untuk melancarkan pelaksanaan pembangunan dan tersebar di seluruh pelosok negara kesatuan Republik Indonesia. Demikian pernyataan tersebut di dalam undang-undang nomor 32 tahun 2007. Kebijakan ini merupakan upaya koordinasi pemerintah pusat untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintah daerah terutama dalam pelaksanaan pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat serta untuk membina kestabilan politik dan kesatuan bangsa. (Widhihastuti,dkk, 2001 : 52).

Surabaya sebagai salah satu pemerintah daerah di Indonesia, juga diberikan hak otonomi yaitu mengatur dan mengurus rumah tangga intern daerah yang bersangkutan. Hal ini berarti Surabaya merupakan daerah otonomi, yaitu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai batas wilayah tertentu yang berhak, berwenang dan berkewajiban mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku. (Syamsi, 1998 : 198).

Pemberian hak otonomi ini juga berkaitan hak untuk menggali dan mengelolah dana yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah. Masalah-masalah keuangan yang di hadapi oleh daerah berkisar pada usaha peningkatan pendapatan dan juga berkenaan dengan pengeluaran dana untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat di daerah. (Syamsi, 1998 : 86).

Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya mengalami perkembangan yang cukup besar, Pada tahun 2001 Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya mengalami peningkatan sebesar Rp 207.993.326.710,-. Pada tahun 2002 Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 277.863.171.000,-. Sedangkan pada tahun 2003 Pendapatan Asli Daerah kota Surabaya terjadi peningkatan sebesar Rp348.310.014.000,-. Tahun 2004 Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya meningkat sebesar Rp 417.361.035.009,-. Tahun 2005 Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 496.190.083.100,-. (Anonim, 2004 : 403).

Faktor yang diperkirakan mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah adalah faktor jumlah penduduk. Dengan peranan penduduk sebagai sumber tenaga kerja dan faktor produksi skill maka dengan jumlah penduduk yang besar pada suatu daerah akan menunjang peningkatan Pendapatan Asli Daerah yang bersangkutan. Hal ini disebabkan dengan jumlah penduduk yang besar, produksi suatu daerah juga besar. Terutama pada tahun 2001 Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya sebesar Rp 207.993.326.710,- mengalami peningkatan pada tahun 2002 menjadi

sebesar Rp 277.863.171.000,- yang berarti terjadi peningkatan sebesar 33,89 %.
(Anonim, 2002 : 403).

Berdasarkan data tersebut diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kota Surabaya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk, pengeluaran pembangunan dan inflasi dapat berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Surabaya ?
2. Manakah diantara variabel bebas di atas yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikat (Pendapan Asli Daerah) di Kota Surabaya ?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB), jumlah penduduk, pengeluaran pembangunan, dan inflasi terhadap Pendapatan Asli daerah (PAD) di kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh paling dominan terhadap variabel terikat (Pendapatan Asli Daerah) di Kota Surabaya.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi serta memberikan wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Surabaya.
2. Sebagai bahan studi bagi yang ingin mengetahui perkembangan Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya di Kota Surabaya.
3. Sebagai pelengkap perbendaharaan hasil penelitian yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Fakultas ekonomi UPN “Veteran” Jawa Timur.